BASSIE

mamidi.id

Basetsana Makgalemele lahir di kota Soweto. Dia adalah anak ketiga dari orang tuanya. Mereka memberinya nama Basetsana, yang berarti "anak perempuan". Dalam budaya Tswana, memberi nama anak perempuan dengan sebutan itu berarti anak berikutnya akan berjenis kelamin laki-laki. Dan ternyata, itu benar. Anak kedua orang tuanya adalah laki-laki. Orang tuanya, kakak perempuannya, dan adik laki-lakinya semua memanggilnya Bassie sebagai panggilan akrab.

Dulu, saat masih kecil, Bassie itu sangat pemalu. Dia suka bernyanyi dan menari sendirian di kamarnya.
Suatu hari, saat latihan netball di sekolah, pelatih meminta dua gadis untuk memilih tim. Bassie berdiri di pinggir lapangan, berharap ada yang berkata, "Ayo main bersama kami!" Sayangnya, tidak ada yang ingin mengajaknya bergabung di tim mereka.

Tanpa mereka ketahui, Bassie akan menjadi salah satu gadis paling terkenal di negaranya.

Di akhir pekan, dia dan saudara laki-laki serta perempuannya membantu ibu mereka yang bekerja sebagai guru dan ayah mereka yang menjadi sopir bus untuk membayar tagihan. Mereka membuat roti lapis untuk dijual di pertandingan sepak bola lokal. Mereka berusaha menjual semuanya secepat mungkin agar bisa bermain dengan anak-anak lain setelah pertandingan selesai.

Saat Bassie berumur 16 tahun, dia sudah menjadi wanita muda yang sangat cantik. Kecantikannya begitu memukau hingga dia berhasil memenangkan dua kompetisi kecantikan dalam satu tahun: Miss Soweto dan Miss Black South Africa.

Namun Bassie juga memiliki kecantikan yang luar di dalam.

Dia juga memiliki kecantikan dari dalam. Meskipun dia adalah seorang ratu kecantikan, dia tetap peduli dengan masyarakat di tempat dia dibesarkan.

Bassie juga sangat cerdas. Dia berusaha keras di sekolah, terutama di mata pelajaran favoritnya: sains. Usahanya terbayar saat dia menjadi siswa sains terbaik di sekolahnya di kelas matrikulasi. Tidak hanya itu, dia juga menjabat sebagai Kepala Sekolah. Gadis kecil yang pemalu itu kini menjadi salah satu gadis paling terkenal di sekolah.

Ayah Bassie selalu mendukung anak-anaknya untuk membaca. Ia memberinya buku yang berjudul The Power of Positive Thinking. Dari buku itu, Bassie belajar bahwa memiliki sikap optimis adalah kunci untuk mewujudkan impian. Ia bermimpi untuk memenangkan Miss South Africa. Mimpinya tidak hanya terwujud, ia bahkan dinobatkan sebagai First Princess dalam kompetisi Miss World!

Ibu Bassie adalah sosok yang sangat menginspirasi. Bassie menggambarkan ibunya sebagai "wanita Xhosa yang kuat dan pekerja keras yang tidak mentolerir kebodohan." Ibunya seorang guru, dan Bassie memiliki rencana untuk mengikuti jejaknya, tetapi tidak semuanya berjalan mulus! Setelah meraih gelar Miss South Africa, ia beralih menjadi presenter TV. Meskipun bukan seorang guru, ia tetap pekerja keras seperti ibunya. Kariernya di dunia televisi membawanya untuk mendirikan perusahaan produksi televisi sendiri. Kini, ia menjadi pebisnis wanita yang sukses.

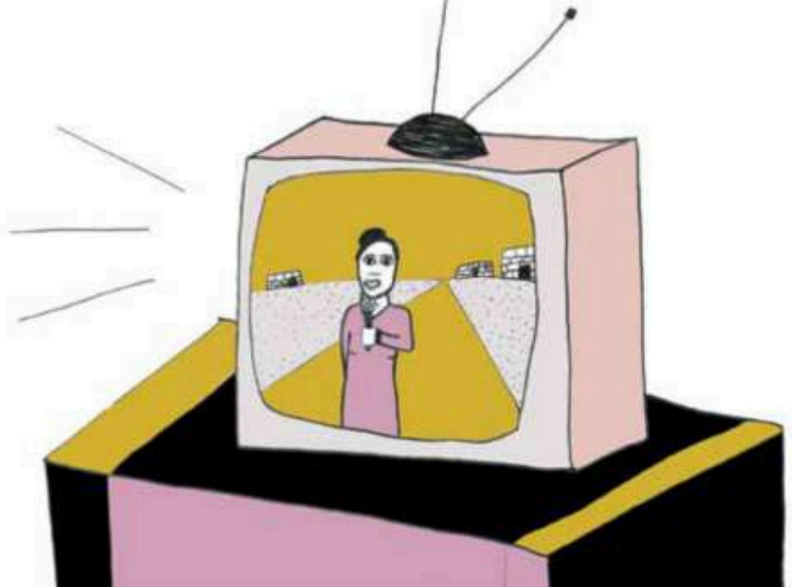

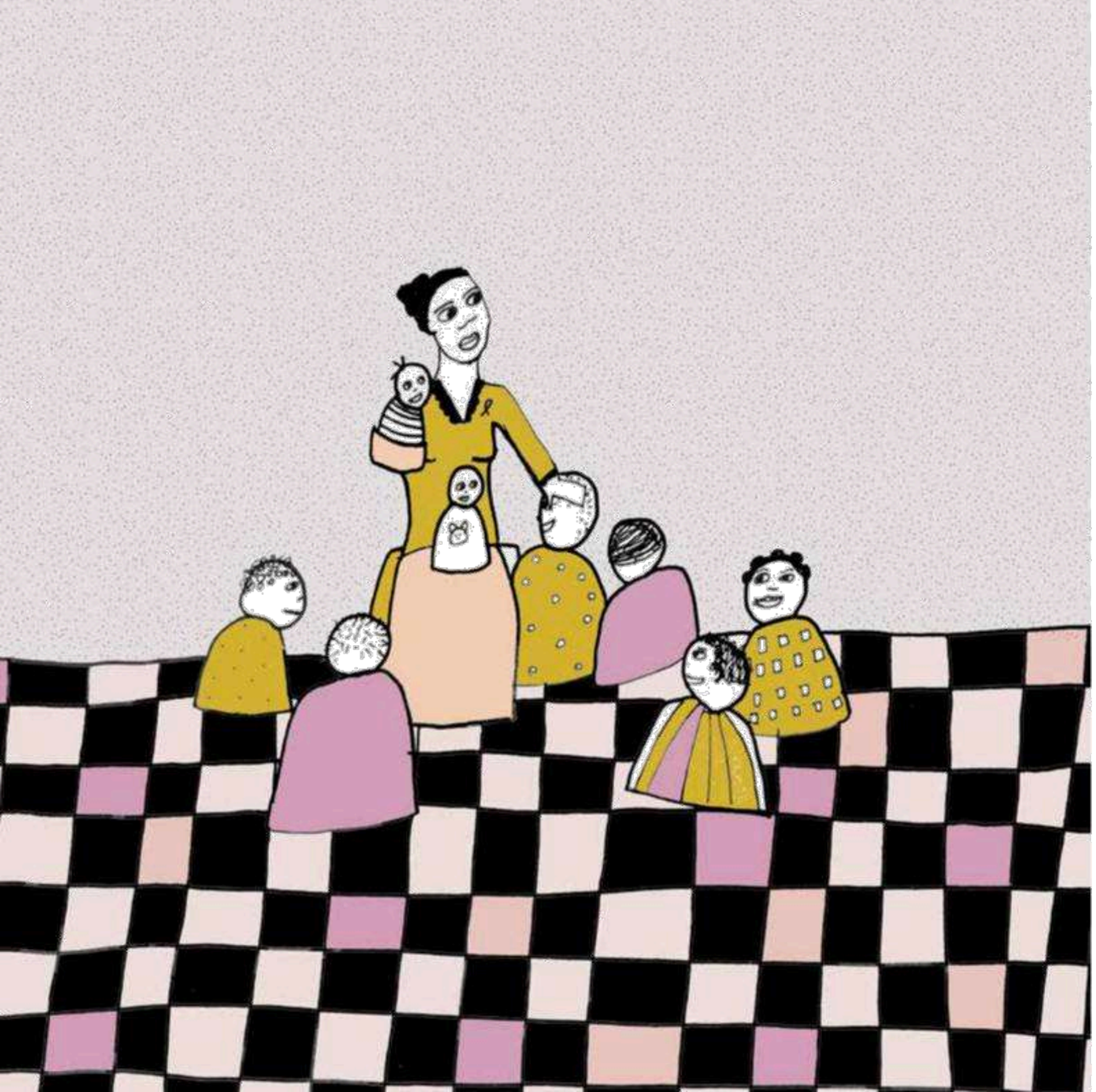

Moto Bassie adalah: "Kepada siapa banyak diberi, banyak pula yang diharapkan." Ia meyakini bahwa anugerah yang Anda terima seharusnya digunakan untuk membantu orang lain. Bassie mengamalkannya dengan menjadi relawan, menyumbangkan waktu dan uang, serta menciptakan lapangan kerja. Ia aktif dalam berbagai proyek dan kegiatan amal untuk mendukung orang-orang di komunitasnya. Salah satu yang sangat berarti baginya adalah Institut Nelson Mandela.

Bassie memiliki ikatan yang sangat erat dengan Nelson Mandela. Ketika ia dinyatakan sebagai Miss South
Afrika, Madiba mengirimkan surat ucapan selamat untuknya. Dalam surat tersebut, ia menyebutnya “Ratu kami”. Mereka berbagi
semangat untuk anak-anak dan pendidikan serta keyakinan bahwa bangsa yang terdidik dapat berkontribusi dalam memerangi kemiskinan.

Pada tahun 2002, Bassie menikah dengan Romeo Kumalo dan menjadi dikenal sebagai Basetsana Kumalo. Bersama-sama, mereka mendirikan Yayasan Keluarga Romeo & Basetsana Kumalo. Yayasan ini tampak setelah anak yatim - anak-anak yang tidak memiliki ibu dan ayah ayah.

Bassie perlu belajar untuk menyeimbangkan antara kesibukan kerja dan kehidupan keluarganya.

Ia menjalankan perusahaan sendiri yang bernama Basetsana Women Investment Holdings. Ia dan Romeo dikaruniai tiga anak, dua laki-laki dan seorang perempuan. Bassie menganggap perannya sebagai ibu bagi anak-anaknya sebagai "panggilan tertinggi dan hak istimewa terbesarnya".

Bassie berbagi rahasia di balik kesuksesannyaadalah
“keberanian, keteguhan, gairah dan terus berkomitmen untuk belajar. Walaupun dia sudah mencapai banyak hal, dia tetap bersikap rendah hati saat berusaha menjadikan dunia sebagai tempat yang lebih baik.

Kecantikan fisik bukanlah satu-satunya yang menentukan apakah seseorang itu baik orang yang cantik. Itu adalah hati yang kaya akan kasih, dengan kasih sayang dan kebaikan hati. Dan itulah sebabnya Bassie adalah ratu cantik kami.

TAMAT